

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, telaah teori, hasil analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hipotesis mayor dalam penelitian ini terbukti yaitu ada hubungan antara tuntutan orang tua dan *self-efficacy* dengan stres pada anak. Adapun tuntutan orangtua dan *self-efficacy* memberikan sumbangan sebesar 35,8% terhadap stres.
2. Hipotesis minor pertama dalam penelitian ini terbukti yaitu ada hubungan positif antara tuntutan orangtua dengan stres pada anak. Semakin tinggi tuntutan orangtua maka semakin tinggi pula stres pada anak, demikian juga sebaliknya. Adapun tuntutan orangtua memberikan sumbangan sebesar 22,7% terhadap stres.
3. Hipotesis minor kedua dalam penelitian ini terbukti yaitu ada hubungan negatif antara *self-efficacy* dengan stres pada anak. Semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin rendah stres pada anak, demikian juga sebaliknya. Adapun *self-efficacy* memberikan sumbangan sebesar 13,1% terhadap stres.

B. Saran

1. Bagi subjek

Berkaitan dengan tuntutan orangtua, maka siswa hendaknya menganggap bahwa tuntutan yang diberikan orangtua merupakan salah satu bentuk kasih sayang dan kepedulian orangtua terhadap anaknya, sehingga stres dapat ditekan.

Berkaitan dengan *self-efficacy* maka siswa perlu mempertahankan *self-efficacy* yang dimiliki yaitu dengan terus memiliki cita-cita atau harapan akan hasil dan tetap meyakini bahwa mampu mencapai harapan tersebut, sehingga stres dapat ditekan.

2. Bagi Orangtua

Orangtua tetap tidak menuntut anak untuk melakukan sesuatu di luar kemampuan anak, sehingga tidak mengakibatkan stres pada anak.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah perlu memperhatikan kondisi siswanya terutama berkaitan dengan *self-efficacy* dengan cara memberi pendampingan pada anak yang kurang memiliki *self-efficacy*, selain itu pihak sekolah perlu mengingatkan orangtua siswa agar tidak terlalu menuntut anaknya. Hal tersebut di atas dapat mengakibatkan anak atau siswa mengalami stres.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa disarankan untuk memperhatikan kelemahan dalam penelitian ini yaitu dengan tidak menggunakan metode *try out* terpakai melainkan menggunakan metode *try out* atau uji coba penelitian karena item-item yang tidak valid atau gugur tidak ikut dikerjakan oleh subjek. Pada variabel stres hendaknya lebih fokus pada anak-anak sehingga alat ukur yang dibuat juga lebih sesuai dengan subjek anak-anak. Saran yang lainnya adalah memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap stres yaitu faktor internal antara lain intelektual, motivasi, kepribadian, umur, tahap kehidupan, jenis kelamin, pendidikan, suku, kebudayaan, status dan kondisi ekonomi, strategi coping, dan faktor eksternal meliputi perubahan hidup yang terlalu cepat atau lambat, dan situasi yang tidak jelas.

